

PROGRAM UNGGULAN SUKSES MASUK KAMPUS SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN MUTU LULUSAN

Imawanty¹, Rais Hidayat², Fiqra Muhamad Nazib³

¹SMA Negeri 1 Anyer, ²Universitas Pakuan 3 Universitas Garut

1 imawanty52@guru.sma.belajar.id 2 rais72rais@gmail.com 3 fiqra@uniga.ac.id

ABSTRACT

A quality educational institution also has an impact on improving quality human resources. The better quality of an educational institution will ideally produce good input, process, and output as well. Educational institutions need to design and implement appropriate strategies to improve the quality of graduate quality. This study aims to describe the strategy of improving the quality of graduates at the Al Bayan Anyer Superior Islamic High School through the Successful Entrance Campus Excellence Program. This research uses a qualitative approach with the Case Study method. Data collection was done through observation, interviews, and documentation studies. The results showed: 1). The strategy to improve the quality of graduates at Al Bayan Excellent Islamic High School through the Successful Entrance Campus Flagship Program includes strategies on input, process, and output. 2). The input strategy is related to the admission strategy and selection process of students and teachers; 3). Process strategies relate to quality improvement policies and participatory management carried out by the Principal by involving internal and external parties of the institution; 4). The strategy to improve the output quality of graduates is related to optimizing the synergy of mentoring for Class XII students.

Keywords: Strategy; Graduate Quality; Superior Pesantren High School.

ABSTRAK

Lembaga pendidikan yang bermutu turut berdampak pada peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin baik mutu sebuah lembaga pendidikan idealnya akan menghasilkan input, proses, dan output yang baik pula. Lembaga pendidikan perlu merancang dan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas mutu lulusan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi peningkatan mutu lulusan di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer melalui Program Unggulan Sukses Masuk Kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi Kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan : 1). Strategi peningkatan mutu lulusan di SMA Pesantren Unggul Al Bayan melalui Program Unggulan Sukses Masuk Kampus meliputi strategi pada input, proses, dan output. 2). Strategi input berkaitan dengan strategi penerimaan dan proses seleksi siswa dan guru; 3). Strategi proses berkaitan dengan kebijakan peningkatan mutu dan manajemen partisipatif yang dilakukan Kepala Sekolah dengan melibatkan pihak-pihak internal dan eksternal lembaga, ; 4). Strategi peningkatan output mutu lulusan berkaitan dengan optimalisasi sinergi pendampingan terhadap siswa Kelas XII.

Kata kunci: Strategi; Mutu Lulusan; SMA Pesantren Unggul.

A. Pendahuluan

Globalisasi adalah fenomena kompleks yang hadir di semua bidang kehidupan, seperti ekonomi, budaya, dan politik, termasuk pendidikan. Globalisasi dapat dipahami sebagai terjadinya perubahan kedekatan jarak, dunia serta ruang waktu yang menyempit, dan pengaruh yang tersebar dengan sangat cepat. Globalisasi secara sederhana ditunjukkan dalam bentuk perluasan skala, pengembangan wilayah, dan percepatan pengaruh dari arus dan pola-pola inter-regional dalam beragam koneksi dan interaksi. Globalisasi berpengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, khususnya pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan tulang punggung suatu negara untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehingga diharapkan dapat membangun individu, masyarakat, dan negara untuk menjadi lebih sejahtera (Cipta, 2024). Pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan yaitu membangun SDM tangguh yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Arah pembangunan SDM tersebut merupakan satu dari tujuh agenda pembangunan nasional 2020-2024 yaitu meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan juga merupakan salah satu modal dasar dalam mencapai kehidupan yang baik bagi individu, masyarakat, maupun negara (Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2003; BPS 2022, 2023).

berkualitas di Indonesia merupakan salah satu pekerjaan rumah bagi seluruh komponen terkait. Salah satu parameter untuk menilai kualitas pendidikan di Indonesia adalah hasil PISA. Penilaian PISA bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa baik siswa dapat memecahkan masalah yang kompleks, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif. Hasil penilaian PISA memberikan gambaran seberapa baik sistem pendidikan suatu negara mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan nyata dan menyongsong kesuksesan di masa depan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang lebih maju. Berdasarkan hasil survei *Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) yang dilakukan pada tahun 2000 mengenai kualitas pendidikan di kawasan Asia, Indonesia berada di peringkat ke-12 di bawah Vietnam. Berdasarkan Peringkat Indeks Pembangunan Manusia 2019, Indonesia berada di peringkat teratas 111 dari 189 negara (Pramana et al., 2021; Syamsir Alam, 2023).

Mutu pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan dan diupayakan untuk ditingkatkan, sebab pendidikan akan menjadi sia-sia bila mutu proses dan output Pendidikan berupa lulusan yang dihasilkan berkualitas rendah. Lebih parah dan menyedihkan bila output pendidikan justru menjadi tambahan beban bagi keluarga, masyarakat, bahkan negara. Menyikapi hal tersebut, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk menyiapkan SDM berkualitas, oleh karena itulah lembaga pendidikan harus berorientasi pada peningkatan mutu lulusan. Mutu lembaga pendidikan yang baik, akan

Mewujudkan pendidikan yang

menghasilkan kualitas lulusan yang baik dan bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan negara. Urgensi peran pendidikan sebagai sarana untuk menggali dan mengembangkan potensi serta bakat individu menjadikan pendidikan sebagai parameter kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Mutu dalam pendidikan diartikan dalam bentuk pelayanan, yang mana pelayanan tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang terkait dengan fokus utama tertuju pada peserta didik (Dadi, 2011). Mutu pendidikan pada lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dari lulusan yang dihasilkan.

Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu tidak hanya dalam mengukur kualitas secara fisik seperti gedung sekolah atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan melalui strategi input dan proses yang dilakukan. Ketika SDM sebagai input pendidikan dikelola dengan baik sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan mendapatkan proses pembelajaran yang baik didukung dengan kurikulum, pelayanan prima, sarana dan prasarana yang baik pula, maka niscaya dapat dihasilkan SDM berkualitas yang diharapkan dapat diandalkan sebagai generasi penerus bangsa unggul dan mapan secara moral, kepribadian, sosial, serta intelektual. Belum maksimalnya upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan dan masih rendahnya mutu lulusan di lembaga pendidikan yang tidak sesuai dengan standar input, proses, dan output yang diharapkan, menandakan bahwa perlu adanya upaya-upaya dan strategi dalam meningkatkan mutu

pendidikan dan mutu lulusan di lembaga pendidikan.

Mutu lulusan yang rendah menjadi persoalan yang serius di Indonesia yang harus segera diatasi, berikut masalah yang ditimbulkan oleh dampak rendahnya mutu lulusan tersebut. Mutu lulusan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti tidak dapat melanjutkan studi, tidak dapat menyelesaikan studinya pada jenjang yang lebih tinggi, tidak dapat bekerja/tidak dapat diterima di dunia kerja, diterima bekerja tetapi tidak berprestasi, tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat, dan tidak produktif. Lulusan yang tidak produktif akan menjadi beban masyarakat, menambah biaya kehidupan, dan memungkinkan menjadi warga negara yang tersisih di masyarakat. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan diharapkan memiliki sumber daya yang memadai agar dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, karena untuk mencapai itu semua diperlukan strategi peningkatan mutu lulusan dan peran semua pihak yang saling mendukung.

Lembaga pendidikan perlu merancang dan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas mutu lulusan sesuai dengan kebutuhan strategis yang diharapkan oleh pengguna jasa pendidikan. Banyak faktor yang perlu dilakukan dalam merancang dan menerapkan strategi peningkatan mutu lulusan. Sebab mutu tidak terjadi begitu saja namun harus direncanakan. Mutu harus menjadi bagian penting dari manajemen strategis institusi, dan harus di dekati secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan strategis. Perencanaan strategis merupakan salah satu bagian penting untuk mewujudkan mutu (Salis, 2012). Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari upaya

peningkatan mutu peserta didik, yang berdampak pada mutu lulusan (Michael, 2002).

SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer yang menjadi lokasi penelitian ini, merupakan salah satu sekolah menengah atas Boarding di Kabupaten Serang yang memiliki pencapaian sangat baik dalam hal kualitas mutu lulusan. Pada tahun 2023 lulusan SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer lulusannya terserap 95% di Perguruan Tinggi Negeri. Berdasarkan studi dokumentasi didapatkan data rekam jejak lulusan yang terserap masuk kampus sebagai berikut:

REKAPITULASI PENERIMAAN KAMPUS
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA PESANTREN UNGGUL ALBAYAN ANYER

No	Angkatan	Tahun Lulus	Jumlah Siswa	Presentase Penerimaan Kampus		
				Negeri	Swasta	Gapyear
1	AVRONOID	2017	18	77,78%	22,22%	0%
2	VROXES	2018	47	69,90%	30%	0%
3	AVIOLENCE	2019	39	74,36%	23,08%	1,84%
4	AVENOMOUS	2020	44	76,74%	18,60%	4,66%
5	AROCIEVER	2021	66	83,33%	16,70%	0%
6	VERACIOUS	2022	85	85,71%	11,90%	2,3%
7	AVEROZOR	2023	84	94,71%	5,8%	0%
8	AXEVIUS	2024	72			

Gambar 1.
Data Rekapitulasi presentase Penerimaan Kampus

Dari wawancara dengan Kepala SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer didapatkan informai berikut :

... Kami memang sekolah yang punya visi menghantarkan anak-anak bisa masuk ke PTN, itu memang visi yang diturunkan oleh orangtua kami di Al Bayan pusat yang ada di Cibadak. Sehingga dari pusat itu menyampaikan kepada kami dan sudah menjadi salah satu program unggulan dimana kami membentuk suatu program unggulan "Sukses Masuk Kampus" untuk mengejar target tersebut. Dalam program ini dibuat kegiatan yang terstruktur bagaimana anak-anak bisa masuk kampus-kampus negeri...

Berdasarkan data awal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian

di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer untuk menelisik lebih jauh bagaimana implementasi strategi yang diterapkan untuk meningkatkan mutu lulusannya. Didukung pendapat Zahro (2016) yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika input, proses dan outputnya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan. Bila dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna (*stakeholder*) maka lembaga pendidikan tersebut dapat dikatakan unggul. Penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi peningkatan mutu lulusan di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer melalui Program Unggulan Sukses Masuk Kampus.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, dan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh (Jaya, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data dasar penelitian ini adalah strategi meningkatkan mutu lulusan melalui Program Unggulan Sukses Masuk Kampus yang berkaitan dengan strategi input, proses, dan output. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus

berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2010). Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan strategi SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer untuk meningkatkan mutu lulusannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: 1) Observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer; 2) Wawancara kualitatif yakni peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara untuk menggali informasi dengan narasumber yaitu kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru Bimbingan dan Konseling dan perwakilan siswa; 3) Studi Dokumentasi, yakni melakukan pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif menggunakan model *interactive analysis Miles and Huberman*, yakni analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh (Miles, 1994). Model analisis interaktif *Miles dan Huberman* merubah reduksi data menjadi kondensasi data, namun tetap terdiri dari empat hal utama, yaitu: koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi, baik itu triangulasi tehnik ataupun triangulasi informan. Triangulasi tehnik yang dilakukan

dalam penelitian ini adalah dengan memaparkan hasil penelitian yang diperkuat dengan minimal tiga jenis tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, triangulasi informan, adalah pengujian keabsahan data yang didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa informan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lokasi penelitian dan studi dokumentasi dapat dideskripsikan bahwa SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer adalah salah satu cabang sekolah Boarding unggulan yang berada di bawah naungan Yayasan Bina Ummat Sejahtera Semesta yaitu yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan dengan Cabang Pusat di Cibadak-Sukabumi. SMA Pesantren Unggul Al Bayan selain berlokasi di Cibadak-Sukabumi juga memiliki cabang di Selabintana dan Goalpara-Sukabumi, Anyer-Banten, serta Cendikia-Cianjur. SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer sendiri merupakan salah satu cabang Al Bayan yang berlokasi di jalan Raya Anyer-Karang Bolong KM 133,7 kecamatan Anyer, kabupaten Serang, provinsi Banten. SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer merupakan sekolah yang memiliki sarana prasarana pembelajaran dan ibadah yang cukup lengkap, tata ruang dan gedung yang rapi, lingkungan yang bersih dan asri dengan nuansa khas lingkungan pesantren. SMA Pesantren Unggul AL



Bayan Anyer merupakan pionir rintisan pendidikan berbasis keunggulan lokal di Kabupaten Serang. Gambaran SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer tersebut dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini:

Gambar 2. Lokasi Penelitian SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer

Berdasarkan studi dokumentasi peneliti juga melihat motto, visi, dan misi SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer. Sekolah yang memiliki motto "*Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak mulia*" ini memiliki Visi "*Terwujudnya pribadi yang berakhlakul karimah, seimbang dalam penghayatan imaniyah, penalaran ilmiah, dan memiliki kecakapan amaliyah*". Untuk mewujudkan visi tersebut, SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer menyusun misi, yaitu:

1. Menjadikan Ridho Allah SWT sebagai tujuan dalam belajar dan bekerja secara profesional.
2. Membentuk pribadi mandiri, berprestasi, dan berakhlakul Karimah.
3. Mewujudkan budaya cinta lingkungan menuju sekolah bersih, hijau, dan nyaman.
4. Mengaplikasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan pelayanan.
5. Mengaplikasikan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan rasa tanggung jawab dan penghayatan religious.

Pada tahun ajaran 2023/2024 SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer mendidik 241 siswa, yang terdiri dari 88 siswa kelas X, 81 siswa kelas XI, dan 72 siswa kelas XII yang berasal dari berbagai daerah di wilayah Jabodetabek bahkan ada siswa yang berasal dari Gorontalo, Bali, Medan, Padang, Batam, dan Balikpapan. Jumlah pegawai di SMA

Pesantren Unggul Al Bayan Anyer berjumlah 79 orang, yang terdiri 40 tenaga pendidik (guru), termasuk kepala Sekolah dan guru Bimbingan Konseling (BK), Pembina Asrama, serta 39 karyawan termasuk bagian staf tata usaha, *cook dan cook helper*, tenaga medis, pustakawan, *engineer, office boy, gardener, driver*, dan *security*. Program Sukses Masuk Kampus merupakan program unggulan yang diimplementasikan di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer sebagai strategi meningkatkan mutu lulusan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 2, diketahui bahwa :

... Program Sukses Masuk Kampus telah dilaksanakan sejak awal Al Bayan didirikan, ini adalah program yang terintegrasi dan berkolaborasi dengan Al-Bayan Pusat (Cibadak), jadi ada panitia pusat dan ada panitia di setiap cabang Al Bayan... (Wawancara Sulistiya Agustin K, Guru Bimbingan dan Konseling, 24 April 2024).

Terkait hasil penelitian yang diperoleh, konsep strategi peningkatan mutu lulusan melalui Program Unggulan Sukses Kampus di SMA Pesantren Unggul Al Bayan terdiri dari strategi pada input, proses, dan output dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Strategi Input

- a. *Strategi input berkaitan dengan penerimaan dan seleksi peserta didik baru*
Berdasarkan hasil studi dokumentasi terhadap dokumen PPDB *online* di website Al Bayan, diketahui strategi input di SMA Pesantren Unggul Al

Bayan Anyer berkaitan dengan strategi penerimaan dan seleksi peserta didik baru dilakukan melalui sistem seleksi yang terintegrasi dengan AI Bayan Pusat dengan beberapa tahapan seleksi. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dari informan 1, yaitu :

.... Seleksi dilakukan terintegrasi dengan AI Bayan Pusat. Ada 3 yang diujikan yaitu Tes Skolastik, Tes Bidang (Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia), dan Tes Agama berupa tes baca dan hafalan Al quran serta ada wawancara. Hasil seleksi kemudian dirangking, urutan 1-120 ditempatkan di AI bayan Cibadak, 121 ke bawah ditempatkan di AI Bayan Anyer (sekitar 80 siswa). Peminat tahun ini sekitar 700 calon peserta didik. Mudah-mudahan *raw input* yang telah diseleksi dengan ketat ini dapat siap untuk *fight* di AI Bayan Anyer ... (Wawancara Deden Ramdani, Kepala Sekolah, 24 April 2024)

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari informan 2, yaitu :

... sistem seleksi di AI Bayan dilakukan terpusat di AI Bayan Cibadak, dengan beberapa tahapan yaitu seleksi administrasi (ada rata-rata nilai raport dan tes

akademik) lanjut tes wawancara terkait pengetahuan Agama dan rencana masa depan, prestasi yang pernah diraih, serta terkait aturan yang diterapkan di sekolah (sekolah berharap siswa tidak punya riwayat perilaku menyimpang seperti merokok dll). Ada juga Tes baca Al Quran dan Hafalan Al Quran. Juga ada wawancara dengan orangtua calon siswa untuk memberi gambaran tentang sekolah dan membangun komitmen antara lembaga dengan orangtua serta untuk mengkonfirmasi informasi anak dengan orangtua... (Wawancara Sulistiya Agustin K, Guru Bimbingan dan Konseling, 24 April 2024).

b. Strategi input berkaitan dengan penerimaan dan seleksi guru.

Terkait seleksi guru di SMA AI Bayan Anyer, didapatkan informasi dari hasil wawancara dengan informan 1 sebagai berikut:

...untuk rekrutmen tenaga pengajar dilakukan oleh AI bayan pusat dengan berbagai tahap. Tahap 1 berupa seleksi administrasi; Tahap 2 berupa Tes yang meliputi : *Microteaching*, tes tulis TPS, Tes Tulis Bidang Studi, Tes Baca Quran

dan Hafalan Quran, Tes *Public Speaking* (Muhadoroh), Wawancara Keislaman dan Wawancara Komitmen; dan Tahap 3 yaitu mengikuti Diklat yang diselenggarakan oleh Al bayan Pusat selama kurang lebih 1 pekan. Salah satu kultur yang ditanamkan oleh orangtua kami di Cibadak yaitu penyeragaman visi misi, itu selalu dilaksanakan secara terstruktur oleh Al Bayan Pusat, salah satu caranya dengan kegiatan workshop. Jadi setiap ada guru baru, maka guru tersebut dilatih/mengikuti workshop selama 1 pekan dalam rangka menanamkan visi misi dan kultur bagaimana bekerja di Al Bayan. Visi Al Bayan yaitu bagaimana mengantarkan anak-anak ke perguruan Tinggi/masuk ke kampus dan mau tidak yang bersangkutan berkomitmen untuk tinggal boarding/tinggal di Asrama dan mendampingi anak, ini adalah konsekuensi bila memilih bekerja di Al Bayan. Jadi mengapa guru-guru di Al Bayan bisa satu frekuensi, ya karena sudah ada kesepakatan di awal saat seorang guru berkomitmen dan menandatangani MOU untuk bekerja di Al Bayan. Jadi dengan adanya sistem yang

terstruktur saat perekrutan. Selain itu dalam 1 tahun dilakukan 2x workshop terintegrasi secara keseluruhan. 2 Tahun sekali dilakukan pertemuan gabungan. Al Bayan pusat memberikan semangat dan teladan kepada seluruh cabang Al Bayan untuk mewujudkan visi. Karena ada even workshop inilah kami bisa satu frekuensi ... (Wawancara Deden Ramdani, Kepala sekolah, 24 April 2024).

2. **Strategi Proses**

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Kepala SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat (Humas), Guru Bimbingan dan Konseling (BK), dan salah satu perwakilan siswa kelas XII didapatkan informasi terkait langkah-langkah perencanaan strategis yang dilakukan lembaga untuk meningkatkan mutu lulusan melalui Program Sukses Masuk kampus sebagai berikut:

- a. *Kebijakan lembaga berupa modifikasi kurikulum* Modifikasi kurikulum dilakukan dengan cara: 1). menambahkan mata pelajaran yang penting untuk membantu siswa berpeluang lolos tes masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) salah satunya dengan menambahkan Tes Potensi Skolastik (TPS) pada setiap mata pelajaran

sejak siswa duduk dikelas X. Siswa juga diasah pada literasi bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan matematika; 2) menambah jam pelajaran pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) MAFIKIBI (Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi) serta diadakan kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) dan belajar mandiri dengan didampingi guru yang datang ke asrama, terutama memfasilitasi siswa yang mengalami ketertinggalan saat belajar di kelas; 3) modifikasi kurikulum dengan skenario “menarik/percepatan” beberapa bidang/bahasan di kelas atas untuk dipelajari lebih awal supaya di kelas XII semester genap siswa tidak lagi memikirkan materi kelas XII, karena sudah diselesaikan lebih awal. Diharapkan siswa bisa fokus penuh mempelajari materi soal-soal seleksi masuk PTN.

b. Kebijakan memberikan soal-soal setara soal seleksi masuk Perguruan Tinggi.

Pimpinan menekankan kepada dewan guru untuk melatih dan mempersiapkan siswa agar terbiasa mengerjakan soal-soal seleksi masuk Perguruan Tinggi. Sejak kelas X, setiap guru mata pelajaran diarahkan memberikan 20-30% soal-

soal tes/ujian yang setara soal-soal seleksi masuk perguruan Tinggi pada setiap ujian yang dilaksanakan. Pihak sekolah menjalin juga kerjasama dengan pihak Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk buku-buku referensi dan soal-soal *try out*.

c. Menambah intensitas belajar siswa.

Sejak semester 1 siswa kelas XII ditambahkan intensitas belajarnya dengan jadwal belajar intensif untuk persiapan masuk PTN bersama guru di sore dan malam hari.

d. Pendampingan intensif sejak kelas X sampai siswa diterima masuk Perguruan Tinggi.

Program Unggulan Sukses Masuk Kampus dimulai dari kelas X sampai siswa dinyatakan masuk kampus saat lulus dari kelas XII. Jadi bila siswa kelas XII sudah menyelesaikan Ujian Satuan Pendidikan (USP), tetap tidak diijinkan pulang oleh lembaga dan tetap harus ada di asrama sampai dinyatakan terdaftar di salah satu kampus. Pendampingan intensif juga dilakukan dengan memaksimalkan semua jalur masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Ujian Mandiri (UM). Semua Ujian Mandiri diikuti oleh siswa dengan

- pendampingan pihak sekolah.
- e. *Sinergi dan kolaborasi dengan cabang pusat, orangtua, alumni, dan pihak-pihak internal serta eksternal Lembaga.*
- Implementasi program Sukses Masuk Kampus di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak berikut :
- 1) dukungan dari cabang pusat diantaranya berupa mengaktifkan dan mengoptimalkan forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal, dimana cabang-cabang Al Bayan mendapat *transfer knowledge* dari Al Bayan pusat, dengan melibatkan narasumber. Selain itu cabang pusat memberikan teladan dan inspirasi dengan prestasi yang telah berhasil diraih 3 tahun berturut-turut yaitu 100% siswa lolos masuk Kampus Negeri. Supervisi oleh Cabang Pusat juga dilakukan secara berkala untuk menjaga mutu Lembaga pada semua aspek;
 - 2) dukungan dari orangtua siswa berupa kesepakatan terkait program pendampingan terhadap siswa dari awal masuk di kelas X sampai diterima masuk kampus. Orangtua siswa mendukung program sekolah termasuk semua kebutuhan pendanaan yang diperlukan;
 - 3) dukungan alumni berupa keberhasilan lolos masuk berbagai PTN ternama di Indonesia sehingga menjadi “pembuka jalan” bagi adik-adik kelasnya untuk juga bisa lolos. Komunikasi yang baik antara kakak kelas yang telah menjadi alumni dengan adik-adiknya yang masih bersekolah juga tetap terjalin baik, diantaranya dengan tetap terhubung lewat media sosial dan juga melakukan kunjungan untuk memberikan *sharing session* terkait rencana karir kepada siswa kelas XII;
 - 4) dukungan pihak internal lembaga diantaranya: a) bidang Kurikulum, dengan melakukan modifikasi kurikulum; b) dukungan bidang Humas, melalui kegiatan studi banding/belajar ke sekolah-sekolah yang lebih hebat dimana hasilnya didiseminasikan kepada warga sekolah lainnya. Selain itu juga

berjejaring dan membangun relasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal yang berpotensi mendukung program Sukses Masuk Kampus; c) dukungan bidang sarana dan prasarana dengan memenuhi kebutuhan sarana dan prasana yang diperlukan guru dan siswa. Misalnya guru-guru memerlukan tablet agar tetap bisa mengajar dari rumah saat libur maka bidang sarana dan prasarana memfasilitasinya; d). dukungan dari bidang Kesiswaan melalui aktivasi kegiatan ekstrakurikuler seperti *Sains Club* Matematika, Fisika, dan Kimia dimana pengajar-pengajar klub tersebut juga mendukung dan terlibat mensukseskan program Sukses Masuk Kampus salah satunya dengan memberikan soal-soal seleksi masuk Perguruan tinggi/soal-soal olimpiade kepada siswa yang tergabung di dalam Klub tersebut; dan e) dukungan bidang Bimbingan dan Konseling (BK) melalui kegiatan *screening* potensi

siswa di awal masuk dilanjutkan dengan pendampingan di tiap jenjang kelas. Adapun pendampingan BK untuk siswa kelas X mencakup membantu siswa membangun *awareness* dan melakukan eksplorasi tentang diri dan lingkungan sekolah serta belajarnya. Guru BK membuat catatan profil pribadi siswa dan catatan penanganan yang didapatkan siswa tersebut selama menempuh Pendidikan. Karena keunggulan Al Bayan adalah adanya "Jaminan masuk PTN" sehingga dari kelas X dilakukan pendampingan khusus terhadap perencanaan karir siswa. Selain itu siswa juga dimotivasi aktif mengikuti lomba-lomba baik lomba ekstrakurikuler maupun di luar ekstrakurikuler untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya sertifikat juara sejak kelas X yang nantinya mendukung siswa tersebut pada seleksi jalur prestasi ke Perguruan Tinggi Negeri. Di kelas X sekolah juga memfasilitasi *tools self assesment* untuk menggali bakat dan minat siswa. Adapun

pendampingan BK untuk siswa kelas XI yang sudah mulai melakukan pemetaan karir, diadakan tes minat bakat dan *talent mapping* terkait rencana karir dan persiapannya.

Selanjutnya untuk pendampingan siswa kelas XII, Guru BK selain sebagai berperan sebagai mentor, juga membantu pada teknis pendaftaran masuk perguruan tinggi. Di kelas XII diadakan kembali tes minat bakat/*talent mapping* yang lebih detail dengan hasil sampai dengan memunculkan rekomendasi universitas dan jurusan. Selain itu juga diadakan tes buta warna, dan *try Out* masuk Perguruan Tinggi;

- 5) dukungan pihak eksternal kepada lembaga diantaranya berupa kerjasama dengan pihak perguruan Tinggi Negeri dimana secara berkala lembaga melakukan komunikasi bahkan visitasi ke perguruan tinggi negeri tersebut. Lembaga juga bekerjasama dengan pihak Lembaga Bimbingan Belajar (Bimbel) pilihan dan narasumber-

nasumber yang diperlukan untuk memfasilitasi terlaksananya Program Unggulan Sukses Masuk Kampus.

- f. *Kinerja dan pelayanan prima guru dan seluruh komponen Lembaga.*

Seluruh guru dan karyawan di SMA Pesantrena unggul Al Bayan Anyer berkomitmen memberikan pelayanan prima kepada siswa dan orangtua, diantaranya dengan memberikan *fast respon* dan menjalin komunikasi intensif melalui sarana *Whatsapp Group*. Pimpinan menekankan pentingnya memberikan respon cepat sebagai bentuk layanan berkualitas untuk membangun *trust* dan menjaga kepuasan pelanggan. Hal ini didukung hasil wawancara informan 1 berikut:

... Salah satu pesan penting Yayasan kami ke semua unit Al Bayan adalah *Customer Satisfaction* atau kepuasan pelanggan yang adalah nomor satu sehingga kami berusaha memberikan pelayanan terbaik. Karena itulah dilakukan manajemen partisipatif di dalam dan luar Lembaga. Untuk keluar misalnya kami memiliki media komunikasi, salah satunya adalah WAG, yang berisi guru, kepala sekolah dan orangtua siswa dimana

di dalamnya anggota bisa menyampaikan masukan atau kritikan, dan apa yang misalnya dikeluhkan hal tersebut direspon secepat mungkin. Di Al Bayan, anak dibagi ke dalam kelompok kecil yaitu kelompok mentoring. Maka ada grup mentor juga. Dibuat grup lain yang lebih kecil ada grup mentor jurusan, ini khusus kelas XII. Komunikasi via WAG inilah yang menjadi andalan lembaga. Yang terpenting adalah semua hal mendapat respon cepat dari pihak lembaga sehingga kepuasan pelanggan tetap dapat dijaga ... (Wawancara Deden Ramdani, Kepala sekolah, 24 April 2024).

Hal tersebut didukung hasil wawancara informan 3 berikut :

... integritas yang dimiliki guru-guru Al Bayan tidak bisa ditemukan di tempat lain. Kami saling mengingatkan, menguatkan, kemudian bila ada hal-hal yang perlu dievaluasi akan dievaluasi bersama, tidak pernah bekerja masing-masing, guru-guru kami punya solidaritas yang tinggi, kemudian kapabilitasnya juga cukup mumpuni, dan juga punya kemampuan solutif yang itu tidak ditemukan di sekolah lain. Sebelum Guru menggerakkan orang

lain, harus bisa menggerakkan diri sendiri dulu... (Wawancara Muhamad Muhroy Safei, Wakil Kepala Bidang Humas, 24 April 2024).

g. Peran Kemimpinan Kepala Sekolah

Dukungan kepala sekolah pada implementasi strategi proses program unggulan Sukses Masuk Kampus merupakan *support* nyata terhadap terbentuknya iklim organisasi yang baik bagi berjalan optimalnya program unggulan tersebut. Berikut hasil wawancara dengan informan 2 :

... Kepala sekolah sering memberikan apresiasi berupa perayaan bersama bila ada guru yang meraih pencapaian tertentu... (Wawancara Sulistiya Agustin K, Guru Bimbingan dan Konseling, 24 April 2024).

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dengan informan 1 berikut :

...Strategi yang saya lakukan sebagai pimpinan untuk merangkul guru agar bersedia terlibat aktif mensukseskan program unggulan Sukses Masuk Kampus yaitu pertama, Saya secara pribadi mendorong guru untuk melakukan inovasi dan mempersilahkan guru-

guru untuk melakukan improvisasi, bila membutuhkan dukungan dipersilahkan, pimpinan sangat mendukung. Misalnya : guru perlu buku, perlu ikut pelatihan/workshop, itu sangat didukung dan di *support*. Kedua, mengaktifkan dan mengoptimisasi adanya MGMP internal. Ketiga, menstimulus guru-guru agar lebih semangat dengan memberikan *reward*. Agar menjadi daya dorong bagi guru-guru. Bentuknya berupa “kadeudeuh” dan selanjutnya guru tersebut misalnya selesai ikut pelatihan maka selanjutnya diarahkan memberikan diseminasi kepada guru-guru lain... (Wawancara Deden Ramdani, Kepala sekolah, 24 April 2024).

3. Strategi Output

Strategi meningkatkan mutu Output yaitu lulusan SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer dilakukan melalui optimalisasi sinergi antar semua komponen lembaga pada pelaksanaan program unggulan Sukses Kampus dengan sasaran utama siswa kelas XII. Hal ini didukung hasil wawancara informan 1 berikut:

... Semua guru Al Bayan tanpa terkecuali ikut terlibat mensukseskan program unggulan Sukses Masuk Kampus, dengan cara terlibat sebagai mentor. Seluruh guru Kelas X,

XI, dan XII termasuk kepala sekolah akan menjadi mentor 2-3 orang siswa kelas XII. Mentor berperan sebagai *guide* siswa pada proses bimbingan jurusan kuliah, bimbingan hasil *try out*, komunikasi dengan orangtua, komunikasi dengan tim pendaftaran Perguruan Tinggi sampai siswa diterima masuk Kampus. Penunjukkan mentor diharapkan bisa menjadi *trigger* meningkatnya persentase siswa yang lolos masuk Perguruan Tinggi Negeri, karena mau tidak mau setiap mentor dibebani tanggung jawab bahwa anak binaannya harus masuk PTN sehingga ini menjadi motivasi untuk semuanya terlibat aktif ... (Wawancara Deden Ramdani, Kepala sekolah, 24 April 2024)

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara informan 3 berikut :

... Untuk kelas XII pada program Sukses Masuk Kampus semua guru terlibat, dinaungi oleh kurikulum, BK membantu pada teknis pendaftaran, Dibentuk Divisi Tim Pengembangan diri, ada mentor yang mendampingi 2-3 siswa, yang bertugas mendampingi persiapan karir siswa secara intensif, termasuk memantau dan memotivasi progres anak dari hasil

TO-nya. Ada sesi BK 45 menit per kelas, namun mentorlah yang lebih intensif dan intim karena mendampingi di sekolah dan di luar sekolah. Ada 2 jenis mentor : mentor 3 tahun (sejak siswa kelas X, 1 mentor memegang 6-7 siswa) dan mentor jurusan (di kelas XII memegang 2-3 siswa). Mentor menjadi jembatan dengan orangtua dan berkoordinasi dengan BK dan Wali Kelas saat menangani siswa... (Wawancara Muhamad Muhroy Safei, Wakil Kepala Bidang Humas, 24 April 2024).

juga tes IQ, tes minat bakat, dan Try Out. Bimbel dari sekolah dilakukan setiap hari, setiap habis jam pelajaran sampai sore, sampai malam. Alhamdulillah sekolah sangat membantu saya... (Wawancara Falah, Siswa Kelas XII, 24 April 2024).

Strategi yang dilakukan Lembaga untuk mencapai target Sukses Masuk Kampus dirasakan nyata oleh siswa. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan 4:

... Dari kelas X kami sudah "didoktrin" jangan sampai kita tidak kuliah, walaupun misalnya saat lulus ada kemungkinan bisa bekerja tapi bila ditunjang dengan kuliah, kita bisa mendapatkan kesempatan yang lebih besar. Dan juga kami dapat *support* dari alumni-alumni yang sudah lulus dan berkuliah di universitas-universitas unggulan. Sekolah juga memberikan asesmen-asesmen seperti *talent mapping*, dan kami dikenalkan macam-macam jurusan yang ada di kampus. Ada

Lembaga pendidikan yang bermutu berkorelasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin baik mutu sebuah lembaga pendidikan idealnya akan menghasilkan input, proses dan output yang baik pula. Persaingan dalam dunia pendidikan yang begitu pesat menuntut manajer lembaga pendidikan untuk berpikir kreatif, inovatif serta responsif dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan lembaga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan manajemen strategi dalam mengelola lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Komarudin, et.all 2022). Implementasi manajemen strategi meningkatkan mutu lulusan melalui Program Unggulan Sukses Masuk kampus di SMA Pesantren Unggul Al Bayan yang melibatkan semua pihak terkait senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Permana (2020) yaitu manajemen peningkatan mutu lulusan sebagai sebuah proses yang melibatkan semua bagian dalam institusi tersebut yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan untuk menghasilkan kinerja sekolah berupa prestasi siswa yang memuaskan. Keberhasilan implementasi program unggulan tersebut memberikan dampak positif pada siswa, Lembaga, dan Yayasan. Faktor kepemimpinan Kepala sekolah

di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer yang menerapkan manajemen partisipatif dan memberikan apresiasi untuk menggerakkan guru terlibat aktif dan bebas berinovasi menjadi factor daya dukung tercapainya tujuan program unggulan Sukses Masuk Kampus yaitu menghantarkan siswa sukses masuk Perguruan Tinggi Negeri. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan Ading (2022) bahwa Kepala sekolah sebagai manajer di satuan Pendidikan diharapkan mampu membimbing para guru agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengelola kelas agar terjadi peningkatan mutu lulusan di satuan pendidikan yang dipimpinnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi peningkatan mutu lulusan di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer melalui program unggulan Sukses Masuk Kampus meliputi strategi pada input, proses, dan output. Strategi dilakukan melalui perencanaan strategis mulai dari tahapan penerimaan dan seleksi siswa dan guru pada strategi input, melakukan kebijakan peningkatan mutu dan manajemen strategik dengan melibatkan dan menggerakkan pihak-pihak internal dan eksternal lembaga pada strategi proses, serta optimalisasi sinergi pendampingan terhadap siswa Kelas XII pada strategi output. Seluruh komponen lembaga di SMA Pesantren Unggul Al Bayan Anyer terlibat aktif, didukung dengan manajemen partisipatif yang diterapkan oleh Yayasan dan pimpinan lembaga. Strategi yang diimplementasikan tersebut dinilai efektif meningkatkan mutu lulusan dari tahun ke tahun, dibuktikan dengan rekam jejak meningkatnya persentase lulusan SMA Pesantren Unggul Al

Bayan Anyer yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri mampu mencapai 95% pada tahun 2023. Program Unggulan Sukses Masuk Kampus dan implementasi strategi yang telah dipaparkan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga Pendidikan lainnya yang tengah melakukan upaya meningkatkan mutu lulusan menuju terwujudnya Pendidikan kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ading, A. (2022). Penerapan supervisi akademik kepala sekolah: studi tentang kompetensi pedagogik guru. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 47-52. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.17>.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi..* <https://doi.org/10.31237/osf.io/xp46e>.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), Cet.I
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Michael A.Hitt, dkk. (2002). *Manajemen strategis (terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miles, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. CA: Sage.
- Edward Sallis (2012). *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), Cet. XVI, h. 211

- Jaya, I Made Laut Mertha, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant), Cet.2. 1977–1994. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/353299393>.
- Komarudin, Zahrudin, dan Siregar, DRS. (2022). *Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan*. https://www.researchgate.net/publication/369045618_Manajemen_Strategi_dalam_Lembaga_Pendidikan
- Machali, Imam dan Hidayat, Ara. (2016). *The Handbook of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group), Cet. I.
- Mulyasana Dedy. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nova Septi Nazilatul Ula, dkk. (2020). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 2 Nomor 2, Juli 2020 e-ISSN: Universitas Islam Malang, h. 154. Di akses pada 22 Mei 2024 pukul 21.00 WIB.
- Permana, W. A. (2020). Manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan . Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 5(1), 83-96. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>.
- Pramana, Cipta. (2024). Tantangan dan Peluang Masa Depan dalam Pendidikan. https://www.researchgate.net/publication/378554572_Tantangan_dan_Peluang_Masa_Depan_dalam_Pendidikan.
- Pramana, C. et al. (2021) 'Strategies to Improved Education Quality in Indonesia: A Review', Article in Turkish Online Journal of Educational Technology, 6(3), pp. 1977–1994.
- Permadi, Dadi dan Arifin, Daeng. (2018). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*, Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Sabar Budi Raharjo dkk. (2019). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), Cet. I, h. 12-13.
- Syamsir Alam. (2023) 'Hasil PISA 2022, Refleksi Mutu Pendidikan Nasional 2023', 24 April. Available at: <https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksi-mutupendidikan-nasional-2023>.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. (2003). *Undang-Udang Republik Idonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisten Pendidikan Nasional*.
- Suryadi. (2009). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Suroyo, S.& Stevani, W. (2002). *Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sman 1 Pringsewu*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/issue/view/632>.
- Usman, Husaini. (2019). *Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian, & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. I
- Zahroh, Aminatul. (2016). *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cet. II.